

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 0000-0000 | P-ISSN: 0000-000

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open access under CC BY NC SA
Copyright © 2023, Aji Anasri

Vol.1, No. 1, 2023, 33-38
DOI: 10.00000/pjpi.xxxxxxxx

Pendampingan Peningkatan Semangat Belajar Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 03 Tanjung Batu Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu

Aji Anasri

Prodi PAI, Fakultas dan Keguruan, IAIQI Indralaya

*Email: Corresponding Author; ajianasri9821@gmail.com

Abstract:

Education is a complete effort to build intellectual abilities as well as a child's personality so that it becomes better. Most of the implementation of educational activities has been carried out in formal schools, but education in formal schools does not always run smoothly and produce results as expected. There are some children who sometimes experience obstacles and difficulties in learning, such as achievement barriers and lack of motivation to learn. In the field of education, education in schools does not always run smoothly and produce results as expected. Implementation of learning assistance activities as an effort to improve educational facilities at SMP N 03 Tanjung Batu. Various efforts to overcome educational problems can be carried out, one of which is through learning assistance activities which are part of a form of community service. Learning activities must be carried out with assistance from teachers, parents, other people, so that students have a sense of enthusiasm in learning, because the role of mentoring greatly influences the growth and development of children's learning. this is the basis for community service activities in an effort to overcome educational problems in the middle by implementing existing mentoring activities. At SMP N 03 tanjung batu it also makes it clear that mentoring is an absolute obligation to influence the pace of child development. The purpose of this article is to provide knowledge and understanding to society about the importance of education in the current situation. This activity was carried out by IAIQI Indralaya students. Of the four programs, these have been implemented well and provided positive benefits and impacts for the children of Sentul Village, Kec, Tanjung Batu Ogan Ilir.

Keywords: Assistance, Tutoring

Abstrak:

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan di sekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada sebagian anak terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan berprestasi dan kurangnya motivasi untuk belajar. Dalam bidang pendidikan, tidak selamanya pendidikan di sekolah berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran sebagai upaya peningkatan fasilitas pendidikan Di smp N

03 tanjung batu. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk penelitian pada masyarakat. Kegiatan belajar harus dilakukan dengan pendampingan dari guru, orang tua, orang lain, agar siswa memiliki rasa semangat dalam belajar, karena peran pendampingan sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan belajar anak. hal inilah yang menjadi dasar kegiatan penelitian dalam upaya mengatasi masalah pendidikan di tengah dengan menerapkan kegiatan pendampingan yang ada Di smp N 03 tanjung batu juga memperjelaskan bahwa pendampingan merupakan kewajiban yang mutlak untuk memengaruhi laju perkembangan anak. Tujuan dari artikel ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan pada situasi saat ini. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa IAIQI Indralaya. Dari keempat program tersebut telah terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat dan dampak positif bagi anak-anak desa sentul kec, tanjung batu ogan ilir..

Kata Kunci: *Pendampingan, Bimbingan Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan disekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada sebagian anak terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan berprestasi dan kurangnya motivasi untuk belajar. Hal ini nampak dari sebagian anak menunjukkan hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat motivasi untuk belajar masih kurang serta kecenderungan waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan daripada untuk belajar.

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam upaya mewujudkan karakteristik, kepribadian, hingga kualitas manusianya. Hal paling penting dalam pendidikan adalah upaya penerapan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya di setiap sekolah, karena hal itulah sekolah menjadi penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan manusianya. Beberapa saat lalu, seluruh lapisan masyarakat telah dihebohkan dengan adanya virus COVID-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia. Hal tersebut berdampak pada sektor pendidikan, yakni pendidikan menjadi lumpuh/terhenti dikarenakan sangat tingginya kasus penyebaran COVID-19 di Indonesia. Akibat dari kejadian ini pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia menghentikan kegiatan pendidikan di sekolah

Sekolah yang seharusnya menjadi wadah pembelajaran kolektif, kini telah tidak ada lagi. Akibatnya pendidikan di dalam negeri sempat mengalami penghentian kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam kurun waktu yang lama. Akan tetapi, hal itu bisa diatasi dengan baik dengan mengganti sistem pembelajaran menjadi daring. Tak banyak siswa dan orang tua yang memahami sistem pembelajaran tersebut, tetapi hal ini setidaknya menjadi platform media pembelajaran baru dalam mengatasi masalah pendidikan. Pendidikan bukanlah hanya kegiatan berbagi ilmu antara guru kepada peserta didik, melainkan pendidikan merupakan suatu komponen yang kompleks dalam suatu pembelajaran. Chebii (2012)

Mengungkapkan bahwa peserta didik akan belajar ilmu terbaik ketika metodologi pengajaran memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kelas. Dalam hal ini, peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam melakukan eksperimen, melaksanakan demonstrasi, diskusi kelas dan pengalaman belajar yang relevan lainnya. Guru memiliki kewajiban untuk menekankan kepada peserta didik agar memiliki

Aji Anasri

kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis. Sebaliknya, paradigma yang sebenarnya hal itu tidak berjalan dengan baik, situasi global sedang mengubah segala hal penting terkait pendidikan. pembelajaran yang harusnya berjalan dengan baik kini beralih untuk mencari terobosan baru dalam media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Guru maupun siswa berperan penting dan saling memberikan feed back tanpa mendominasi satu sama lain;

- 1) Pola interaksi berpusat pada isi: proses pembelajaran model ini adalah model pembelajaran yang dipusatkan pada materi atau konten pembelajaran bukan pada kebutuhan siswa;
- 2) Pola interaksi berpusat pada guru: pembelajaran dengan pola ini membuat pembelajaran lebih satu arah yakni terfokus pada guru sebagai penyaji materi ataupun bahan ajar, sedangkan fungsi dari siswa adalah menyimak dan menerima apa yang telah diarahkan tanpa memandang pendapat atau timbal balik dari siswa;
- 3) Pola interaksi berpusat pada siswa: pola pembelajaran ini benar-benar terfokus pada siswa sebagai pemangku tujuan pembelajaran. Pada pola ini, materi dan model pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Peran guru hanya sebagai fasilitator dan pemegang scenario pembelajaran.

Instrumen atau bahan observasi dilakukan dengan mendatangi siswa yang sedang belajar di lingkungan balai desa untuk diberikan bimbingan dan juga membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah daringnya, hingga variabel-variabel yang menjadi acuan utama penelitian dalam menyusun kegiatan pembelajaran dan peningkatan fasilitas pembelajaran yang ada pada desa. Lokasi kegiatan penelitian ini berada di smp negeri 03 tanjung batu, untuk target kegiatan penelitian ini adalah beberapa siswa yang ada di desa sentul dalam bentuk mendukung kegiatan pendampingan pembelajaran ditengah situasi saat ini. Dalam hal ini, kami juga turut menghimbau bagi siswa untuk terus meningkatkan etos belajar dari pada mengembangkan pola bermain. Maka judul kegiatan ini adalah Pendampingan Peningkatan Semangat Belajar Bagi Peserta Didik Di smp N 03 tanjung batu Kec tanjung batu, Ogan ilir.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi kegiatan penelitian ini berada Di smp N 03 tanjung batu Kec tanjung batu Kab Ogan Ilir . Selanjutnya, untuk target kegiatan penelitian ini adalah beberapa siswa yang ada di desa tanjung batu dalam bentuk mendukung kegiatan pendampingan pembelajaran ditengah situasi saat ini. Dalam hal ini, kami juga turut menghimbau bagi siswa untuk terus meningkatkan etos belajar dari pada mengembangkan pola bermain.

2. Obyek dari kegiatan

Obyek Kegiatan ini adalah Siswa-siswi Di smp N 03 tanjung batu yang mengalami penurunan belajar atau siswa siswi yang merasa tidaksemangat lagi masuk sekolah dikarenakan keseringan libur pada waktu pandemi

3. Materi yang akan diberikan dalam kegiatan

Materi yang akan diberikan dalam kegiatan ini kepada siswa-siswi Di smp N 03 tanjung batu adalah:

1. Siswa-siswi diberikan tugas dalam kelas kemudian disuruh mengerjakannya Pendamping mengajarkan dan memberikan masukan tentang pelajar.
1. Pendamping menjelaskan di depan kelas kepada siswa tentang pelajaran yang sedang diajarkan.

4. Metode / Teknik

Metode penelitian ini dilakukan secara observasi secara langsung terhadap suatu

lingkungan. Metode observasi dipilih untuk mencari dan menemukan masalah secara langsung terhadap situasi dan kendala yang sedang dialami oleh siswa pada saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran sebagai upaya peningkatan fasilitas pendidikan Di smp N 03 tanjung batu dimulai pada waktu mpenelitian pada hari senin Sampai rabu. Pendampingan Pendidikan Pendampingan kegiatan diharapkan dapat memberikan sosuli bagi siswa dalam memenuhi kebutuhan belajarnya pada saat ini. Liburnya sekolah menjadikan siswa sangat minim mendapatkan pembekalan materi terikait mata pelajaran yang diampunya, tak jarang banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolahnya, hingga mengaplikasikan media pembelajaran yang baru.

Kegiatan belajar harus dilakukan dengan pendampingan dari guru, orang tua, orang lain, agar siswa memiliki rasa semangat dalam belajar, karena peran pendampingan sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan belajar anak. hal inilah yang menjadi dasar kegiatan pengabdian dalam upaya mengatasi masalah pendidikan di tengah dengan menerapkan kegiatan pendampingan yang ada Di smp N 03 tanjung batu juga memperjelaskan bahwa pendampingan merupakan kewajiban yangmutlak untuk memengaruhi laju perkembangan anak.

2. Analisis tingkat keberhasilan /kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan

Adaptasi ini memberikan pengaruh besar bagi siswa untuk tetap aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, walaupun secara tidak langsung mereka tetap membutuhkan peran pembimbing dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Dari hasil pelaksanaan yang kami lakukan beberapa diantaranya :

- a. siswa sangat senang dengan adanya kegiatan pendampinganpembelajaran ini.
- b. siswa bisa secara langsung memahami dan menambah pengetahuan belajarnya dengan kegiatan ini.
- c. orang tua senang dengan adanya kegiatan yang menopangkegiabelajar anaknya
- d. siswa bisa dengan mudah menyelesaikan tugas sekolahnya
- e. adanya fasilitas dan juga sarana juga semakin mempercepat lajupembelajaran.

Peningkatan Fasilitas Pembelajaran Pembelajaran bisa dimulai dengan adanya perangkat, fasilitas dan sarana pendidikan yang lainnya. Pembelajaran juga harus ditopang dengan adanya rumah/ wadah/ perpustakaan yang dapat membantu siswa/masyarakat dalam memenuhi sumber informasi. Informasi dapat kita lihat keberhasilannya melalui kegiatan membaca yang sering dilakukan dalam kesehariannya.

Aspek pendampingan pembelajaran juga dapat dengan meningkatkan:

- a) fasilitas pembelajaran;
- b) kesesuaian bahan ajar kepada siswa;
- c) pengawasan dan kesesuaian waktu belajar.

Peningkatan ini dapat dengan memenuhi ketiga komponen utama seperti alat peraga pendidikan, sarana pendidikan, dan bahan bacaan/ buku bacaan sebagai media utama mendapatkan informasi. Kegiatan pengabdian selanjutnya adalahmeningkatkan fasilitas layanan Pendidikan yang dilakukan secara sederhana, yakni dengan menyediakan buku bacaan milik pribadi yang dapatmemberikan informasi baru dan juga mengatasi solusi dalam menyelesaikan masalah belajar siswa.

3. Kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan

Terdapat beberapa kesulitan yang dialami penulis selamamelaksanakan kegiatan ini, diantaranya:

1. Minimnya waktu dalam kegiatan pendampingan ini sehingga siswamerasa kurang dengan setiap pertemuan.
2. Siswa -siswa Di smp N 03 tanjung batu masih suka bermain-main dalam kelas
3. Guru pendamping kurang memahami sifa-sifat siswa yang berbedalatar belakang sehingga masih banyak yang nakal.
4. Output dan Outcome kegiatan

Adapun dari ouput dari kegiatan ini siswa Di smp N 03 tanjungbatu diharapkan untuk meningkatkan kualitas belajarnya baik di sekolahanmaupun di rumah dengan baik dan benar, terbiasa dan tidak malas untuk belajar sehingga kelak nanti menjadi anak yang berprestasi. Sedangkan outcome yang diharapkan dari kegiatan ini adalah seluruh siswa-siswa Di smp N 03 tanjung batu yang berpendidikan anak yang pintar bisa membagikan kedua orang tua serta bangsa

SIMPULAN

Manfaat Kegiatan ini adalah mengatasi situasi pendidikan pada masa pandemi saat ini. Program pendampingan pembelajaran dan peningkatan fasilitas pendidikan memberikan perihal bahwa pendidikan memang penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pendampingan pembelajaran dilaksanakan dengan membantu siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolahnya selama masa pandemi, yang dengan keterbatasan akses internet bagi semua kalangan. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan orang tua maupun siswa sedikit terbantu dengan hadir pendampingan belajar tersebut. Dengan mekanisme pendampingan secara langsung terkait materi maupun solusi metode pembelajaran untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan peningkatan fasilitas pendidikan dimulai dengan menyediakan bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan belajar hingga kebutuhan mencari

DAFTAR PUSTAKA

- Afnil. Guza, (2009). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan UndangUndang Guru dan Dosen*) Jakarta; Asa Mandiri,
- Anggraeni, D. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang. *Jurnal Kependidikan Dasar*.
- Apriyani, L., Nurlaelah, I., & Setiawati, I. (2017). Penerapan model PBL untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis ditinjau dari kemampuan akademik siswa pada materi biologi. *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*,
- Asro, M., & Sidik, D. M. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata bagi Peserta Anak Didik pada Sosialisasi Pengaruh Gadget. *Al-Khidmat*,
- . Kwartolo, Y. (2005). Menyiapkan guru yang berkualitas dengan pendekatan micro teaching. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 4(4)
- Nurrachman, D., & Ratnaningsih, S. R. (2019). Memfungsikan Imajinasi: Sosialisasi Menulis Kreatif Menggunakan Wordless Book pada Murid Kelas IX di MTs GUPPI Cileuksa, Desa Legok Kaler Kec. Paseh Kab. Sumedang. *Al-Khidmat*

38 | Pendampingan Peningkatan Semangat Belajar Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 03 Tanjung Batu Desa Sentul Kecamatan Tanjung Batu

Aji Anasri